

***ANALYSIS OF INDEPENDENCE OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS
IN EDUCATION KINDERGARTEN 21 KULIM
OF PEKANBARU CITY***

Eka Novi Yanti Harahap, Zulkifli N, Yeni Solfiah
Noviharahap21@gmail.com (082391483897), pakzul_n@yahoo.com,
yeni.solfiah.lecture.unri.ac.id

Teacher Education Courses for Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training Education
University Riau

Abstract: *This study aims to analyze the independence of children aged 5-6 years in Education Kindergarteten 21 Kulim Pekanbaru City. The population is all children aged 5-6 years in Education Kindergarten 21 Kulim Pekanbaru City as many 57 children. The sample of the study is 36 children. The type of this research is descriptive with quantitative methods. Data collection techniques used are observation sheets. The sampling technique used in this study is simple random sampling. Data analysis techniques using percentage formulas, to find the number of scores of children's independence with 7 indicators namely controlling emotions, confidence, responsibility, discipline, cleverness, sharing and controlling emotions. The percentage of the independence of children aged 5-6 years in Education Kindergarten 21 Kulim Pekanbaru City amounting to 48.01% is in the criteria of MB (starting to develop)*

Keyword: *independence of children aged 5-6 years*

ANALISIS KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK EDUCATION 21 KULIM KOTA PEKANBARU

Eka Novi Yanti Harahap, Zulkifli N, Yeni Solfiah
Noviharahap21@gmail.com (082391483897), pakzul_n@yahoo.com,
yeni.solfiah lecture.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Education 21 Kulim kota Pekanbaru. Adapun populasinya adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Education 21 Kulim Kota Pekanbaru sebanyak 57 anak. Sampel penelitian yaitu sebanyak 36 anak. Adapun jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase, untuk mencari jumlah skor kemandirian anak dengan 7 indikator yaitu mengendalikan emosi, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi dan mengendalikan emosi. Perolehan persentase pada kemandirian anak usia 5-6 tahun di Taman kanak-kanak Education 21 Kulim Kota Pekanbaru sebesar 48,01% berada dalam kriteria MB (mulai berkembang).

Kata Kunci: Kemandirian anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT untuk setiap orang tua. Anak berhak memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Anak juga diyakini sebagai generasi penerus bangsa dalam kehidupannya, sehingga para orang tua wajib menjaga dan mendidik agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang diberi pembinaan dan rangsangan agar mereka mengalami perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Usia dini merupakan usia emas (*golden age*) dimana pada masa ini anak memiliki seluruh potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, selalu aktif, dinamis, antusias dan rasa ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak berhenti bereksplorasi dan belajar.

Pada usia dini, anak akan melalui tahapan perkembangan yang berbeda disetiap tahunnya. Tahapan perkembangan pada masa anak-anak tidak bisa disamakan dengan orang dewasa. Hal ini dikarenakan, anak adalah individu yang sangat unik dan mempunyai kebutuhan dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang tidak bisa disamakan dengan orang dewasa. Aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh seseorang anak dalam amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap anak, karena dapat mempengaruhi aktivitasnya juga berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya.

Masa kanak-kanak ini memiliki beberapa tugas dan perkembangan untuk dapat melanjutkan tahapan perkembangan selanjutnya yaitu masa remaja. Salah satu tugas perkembangan anak untuk mencapai tahapan tersebut adalah menumbuhkan kemandirian. Mandiri atau sering juga disebut berdiri diatas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Hal ini diperkuat oleh Desmita (2014) yang menyatakan bahwa mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.

Usia dini merupakan peluang terbaik untuk mengembangkan potensi dan kemandirian ana usia dini. Apabila perkembangan potensi dan kemandirian anak dilaukakan sejak dini, maka dapat menumbuhkan kesiapan untuk menjalani dan mengikuti perkembangan zaman dimasa mendatang. Seorang anak usia dini untuk bisa menjadi mandiri, keluarga utamanya orang tua haruslah memperhatikan beberapa hal yang mempengaruhi kemandirian anak, yaitu pola asuh orang tua kepada anak, hubungan anak dengan orang tua dan peran guru dalam membentuk kemandirian anak usia dini. Kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari banyak orang tua yang tidak mempersiapkan anak belajar mandiri secara matang sejak dini. Bahkan tidak sedikit orang tua beranggapan bahwa kemandirian anak terbentuk dengan sendirinya seiring dengan pertumbuhan dan penambahan usia anak. Padahal kemandirian anak akan terbentuk apabila anak sejak usia dini sudah diajarkan, dipersiapkan dan dibiasakan belajar untuk melakukan sesuatu atau hal-hal yang bisa dilakukan sendiri.

Kemandirian merupakan salah satu aspek terpenting yang harus di miliki setiap individu, karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya, kesuksesan serta memperoleh penghargaan. Tanpa dukungan oleh sifat mandiri, maka individu akan

sulit untuk mencapai sesuatu secara maksimal. Kemandirian merupakan kemampuan untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang lain dalam melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Perkembangan kemandirian merupakan suatu proses yang terarah. Arah perkembangan kemandirian harus sejalan dan berlandaskan pada tujuan hidup manusia.

Pada anak usia 5-6 tahun biasanya sudah mandiri dalam mengerjakan tugasnya yang telah menjadi tanggung jawabnya sendiri untuk dikerjakan sampai selesai, karena ada guru yang selalu berupaya untuk mengembangkan kemandirian anak di sekolah. Namun demikian, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang masih bergantung pada orang lain disa di katakan belum mandiri. Anak usia dini merupakan periode perkembangan yang memanjang dari bayi hingga 5 sampai 6 tahun yang terjadi dalam banyak aspek perkembangan dan memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Sehingga kelak anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan, tidak hanya lucu, namun juga cerdas, kreatif, inovatif, bertaqwa dan jenius. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di TK Education 21 ini, dimana permasalahan yang saya temui yaitu: 1) Masih ditemukannya anak yang makan berserakan, 2) Masih ditemukannya anak yang masih meminta bantuan guru untuk menyelesaikan tugas, 3) Masih ada anak yang datang terlambat, 4) Anak selalu berkata tidak bisa untuk menyelesaikan tugasnya, 5) Masih ada anak yang tidak mengerjakan tugas dengan baik, 6) Masih ada anak yang meminta ditemani guru saat mengerjakan tugas didalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai Analisis Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi. Adapun populasinya adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru sebanyak 57 anak. Sampel penelitian yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Educatin 21 Kulim Kota Pekanbaru yang terdiri dari 36 anak. Diantaranya 18 orang anak laki-laki dan 18 orang anak perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Kriteria penilaian:

- BB (Belum Berkembang) = Diberikan skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian (kriteria : 0%-25%).
- MB (Mulai Berkembang) = Diberikan skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian (kriteria : 26%-50%).
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Diberikan skor 3 artinya anak didik sudah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian (kriteria : 51%-75%).
- BSB (Berkembang Sesuai Baik) = Diberikan skor 4 artinya anak didik sudah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian (kriteria 76%-100%).

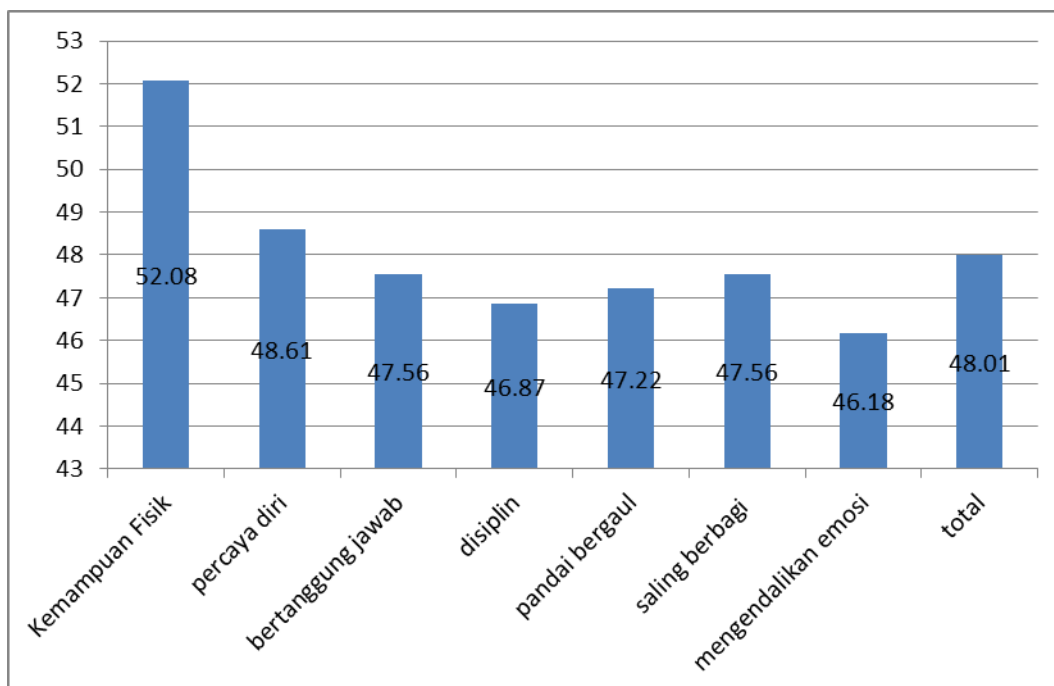
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 Data perolehan persentase kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru

No	Indikator	Jumlah butir soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kriteria
1	Kemampuan Fisik	2	150	288	4,16	52,08%	BSH
2	Percaya Diri	2	140	288	3,88	48,61%	MB
3	Bertanggung Jawab	2	137	288	3,80	47,56%	MB
4	Disiplin	2	135	288	3,75	46,87%	MB
5	Pandai Bergaul	2	136	288	3,77	47,22%	MB
6	Saling Berbagi	2	137	288	3,80	47,56%	MB
7	Mengendalikan Emosi	2	133	288	3,69	46,18%	MB
Jumlah		14	968	2016	3,83	48,01%	MB

Dari tabel 1 diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari kemandirian, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru sebanyak 36 anak dengan 7 indikator diantaranya kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi, dan mengendalikan emosi dengan persentase 48,01% dengan kriteria MB (Mulai Berkembang). Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik 4.1 dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data diperoleh persentase keseluruhan indikator hasil analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dari hasil pengumpulan data diperoleh skor faktual 968 dengan persentase 48,01% pada kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan rentang 26%-50%. Maka dapat diketahui bahwa kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru berada dalam kriteria MB (Mulai Berkembang).

Menurut Rich (Rahayu, 2013) kemandirian anak dibentuk dari lingkungan keluarga dimana anak tinggal dan dari kesempatan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Menurut Diane dan Brewer (Yamin,2013) kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi, dan mengendalikan emosi.

Hasil analisis data kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator kemampuan fisik memperoleh skor 150 dengan persentase 52,08% berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Kemandirian anak terbatas pada perilaku anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan tidak tergantung kepada orang lain, seperti yang dikemukakan oleh Yamin dan Sanan (2013) bahwa kemandirian anak adalah bagaimana cara belajar untuk mencuci tangan, makan, memakai pakaian, mandi atau buang air kecil atau besar sendiri. Salah satu kemampuan fisik yang seperti ini sangat mempengaruhi kemandirian anak.

Hasil analisis data kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator percaya diri memperoleh skor 140 dengan persentase 48,61% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang). Menurut Zimmerman (Ahmad Susanto, 2017) bahwa anak yang mandiri itu adalah anak yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Zimmerman yakin bahwa kepercayaan diri tersebut

merupakan kunci utama bagi kemandirian anak. Dengan kepercayaan dirinya, anak berani tampil dan berekspresi didepan orang banyak atau didepan umum.

Hasil analisis data kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator bertanggung jawab memperoleh skor 137 dengan persentase 47,56% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang). Mandiri atau sering berdiri sendiri di atas kaki sendiri, merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya (Enung Fatimah, 2006). Selanjutnya Mohamad Ali dan Asrori (2016) menyatakan bahwa perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh stimulus lingkungannya selain oleh potensi yang telah dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya. Apabila lingkungan sekitar mendukung maka akan terbentuk pribadi yang mandiri, mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam melakukan berbagai tindakan yang telah dilakukan. Begitu juga sebaliknya, individu akan tumbuh menjadi pribadi yang mudah bergantung pada orang lain, selalu ragu-ragu dalam menentukan sebuah keputusan dan tidak mampu memikul tanggung jawab sendiri.

Hasil analisis data kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator disiplin memperoleh skor 135 dengan persentase 46,87% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang). Mengajarkan anak menjadi pribadi yang mandiri memerlukan proses, tidak memanjakan anak secara berlebihan dan membiarkan anak untuk bertanggung jawab atas perbuatannya merupakan hal yang perlu dilakukan jika kita ingin anak menjadi mandiri (Yamin dan Sanan, 2013).

Hasil analisis data kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator pandai bergaul memperoleh skor 136 dengan persentase 47,22% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang). Menurut Brewer (Yamin dan Sanan 2013) pandai bergaul termasuk kedalam perkembangan sosial emosi meliputi pemahaman terhadap diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain yaitu teman sebaya dan orang dewasa

Hasil analisis data kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator saling berbagi memperoleh skor 137 dengan persentase 47,56% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang). Menurut Yamin dan Sanan (2013) kemandirian anak ditinjau dari segi saling berbagi dapat dilihat dalam bekerjasama. Dalam hal ini dijelaskan sebagai suatu kegiatan dimana anak berada dalam satu tim. dalam kehidupan sekolah, anak tidak hanya sendiri melainkan terdapat teman-teman lain yang seusianya. Guru pun memiliki cara untuk membuat anak meningkatkan kemandiriannya dengan cara membiarkan anak membentuk kelompok.

Hasil analisis data kemandirian anak usia dini 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru dilihat dari indikator mengendalikan emosi memperoleh skor 133 dengan persentase 46,18% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang). Kemandirian anak merupakan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan dan tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak. Kemandirian pada seorang anak dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari yang terwujud pada perilaku emosional dan sosialnya.

Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemandirian anak ini, sebagaimana yang disarankan oleh Ratri Sunar Astuti (Ahmad Susanto, 2017) yaitu, anak-anak didorong agar mau melakukan sendiri kegiatan sehari-hari, anak diberi kesempatan sesekali mengambil keputusan sendiri, diberi

kesempatan untuk bermain sendiri tanpa ditemani sehingga terlatih untuk mengembangkan ide dan berpikir untuk dirinya, dan melatih anak untuk mensosialisasikan diri sehingga anak belajar menghadapi problem sosial yang lebih kompleks.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Secara Umum kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru berada dalam kategori MB (mulai berkembang).
2. Secara khusus, dilihat dari masing-masing indikator, diketahui bahwa kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Indikator pertama yaitu kemampuan fisik dengan persentase sebesar 52,08% berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
 - b. Indikator kedua yaitu percaya diri dengan persentase sebesar 48,61% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang).
 - c. Indikator ketiga yaitu bertanggung jawab dengan persentase sebesar 47,56% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang).
 - d. Indikator keempat yaitu disiplin dengan persentase sebesar 46,87% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang).
 - e. Indikator kelima yaitu pandai bergaul dengan persentase sebesar 47,22% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang).
 - f. Indikator keenam yaitu saling berbagi dengan persentase sebesar 47,56% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang).
 - g. Indikator ketujuh yaitu mengendalikan emosi dengan persentase sebesar 46,18% berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang).

Rekomendasi

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru berada pada kategori mulai berkembang. Maka diharapkan guru dapat meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun sesuai dengan tingkat perkembangannya dan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan sendiri agar membiasakan anak untuk mandiri sehingga dapat mencapai 7 indikator tersebut dengan baik. Diantaranya indikator kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi dan mengendalikan emosi.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan kepada orang tua agar dapat meningkatkan kemandirian anaknya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Oleh karena itu orang tua agar selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan, serta rangsangan kepada anak sebelum terlambat. Untuk dapat melatih kemandirian anak sebaiknya orang tua menstimulasi, melatih, membiasakan mengajar kemandirian kepada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Sebagai peneliti agar dapat mengetahui potensi kemandirian anak usia 5-6 tahun secara luas dan terperinci, karena kemandirian merupakan hal yang penting dalam perkembangan anak selanjutnya.

4. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Education 21 Kulim Kota Pekanbaru pada kategori belum berkembang. Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemandirian pada anak didiknya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang bisa memunculkan sikap kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Citra Dewi dkk (2014). *Analisis Pembelajaran dalam Mengembangkan Dikemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 1 Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 3 (10).
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- La Hewi. 2015. *Kemandirian Usia Dini di Suku Bajo*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 9 (1): 76-81.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sri Rahayu Illahi. 2016. *Analisis Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Bhakti Bunda Kecamatan payung Sekaki Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.

Wiyani Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.

Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sannan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. GP Press. Jakarta